

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metode yang menyelidiki suatu fenomena dan permasalahan sosial (Iskandar, 2009). Penelitian kualitatif bersifat ilmiah dan dilakukan pada kondisi ilmiah. Hakikat dari penelitian kualitatif adalah mengamati manusia dalam lingkungannya dalam berinteraksi, memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitarnya, melakukan pendekatan atau berinteraksi dengan orang – orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan memahami, menggali pandangan mereka untuk mencari informasi atau data yang diperlukan (Iskandar, 2009).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode yang dinamakan dengan metode deskriptif yaitu data yang diambil berupa gambar dan kata, bukan angka. Data tersebut diperoleh dari wawancara, foto, catatan atau dokumen resmi lainnya. Menurut Moleong dalam (Moleong, 2017, p. 125) desain penelitian dimulai dari proses pra-lapangan, pelaksanaan, pengolahan data hingga pelaporan.

Tujuan dipilihnya penelitian kualitatif yaitu agar memahami fenomena – fenomena yang terjadi di lapangan. Fenomena – fenomena tersebut diambil berdasarkan sudut pandang partisipan. Yang dimana partisipan disini adalah orang – orang yang diwawancara peneliti untuk mendukung proses penelitian. Penelitian kualitatif ini lebih memfokuskan terhadap peristiwa yang terjadi secara ilmiah.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu hal yang paling penting didalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di JL. Kolonel Masturi KM 03 Kp. Cimenteng No. 2 RT.01/11, Cipageran, Kec. Cimahi

Utara, Kota Cimahi. Balai Diklat Keagamaan Bandung, ini berkaitan dengan wilayah kerja Balai Diklat Keagamaan Bandung yang meliputi seluruh Provinsi Jawa Barat.

Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan di masa pandemi Covid-19 ini, PKBM Bina Mandiri tetap memberikan layanan pendidikan non formal kepada masyarakat.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah dimulai dengan melakukan observasi di bulan juli 2021. Dan selanjtnya melakukan wawancara dan observasi di bulan Oktober 2021 dan September 2021.

### **3.3 Sumber Data**

Menurut (Hayati, 2020) sumber data adalah suatu subjek originalitas yang berasal dari teknik pengumpulan data yang didapat dalam suatu penelitian Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni Data Primer dan Data Sekunder.

#### **3.3.1 Sumber Data Primer**

Data primer menurut Sugiyono (2017;193) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini, data primer diperoleh langsung di lapangan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan tutor dan peserta didik program kursus komputer di PKBM Bina Mandiri Cipageran.

#### **3.3.2 Sumber Data Sekunder**

Data sekunder menurut Sugiyono (2017;193) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder merupakan pendukung dari data primer yang telah diperoleh. Pada penelitian ini, data sekunder didapatkan dari beberapa sumber yang relevan seperti jurnal, penelitian terdahulu, dan buku.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 145) observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara. Dalam observasi ini peneliti termasuk ke dalam observasi terstruktur atau terencana. Dikarenakan, dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data serta menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan sebuah penelitian (Sugiyono, 2013, hlm. 312).

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan dengan maksud tertentu. Dimana dalam percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan, dan juga terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas jawaban itu. (Moleong, 2017)

Pengambilan data dengan wawancara dalam penelitian dilakukan agar memperoleh data serta informasi sejelas mungkin. Dimulai dengan mengajukan izin dan mengatur jadwal pertemuan. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti dan informan atau narasumber secara langsung. Informan atau narasumber pada penelitian ini adalah tutor dan peserta didik program kursus komputer di PKBM Bina Mandiri Cipageran. Dengan dilakukannya wawancara ini, diharapkan hasil wawancara dapat menjawab pertanyaan penelitian.

**Tabel 3.1**

Jadwal Kegiatan Wawancara

No	Hari/ Tanggal Wawancara	Tempat	Partisipan	Alat Pengumpul data
1	Rabu, 13 Oktober 2021	PKBM Bina Mandiri Cipageran	R1	Insturmen wawancara, alat tulis dan recorder

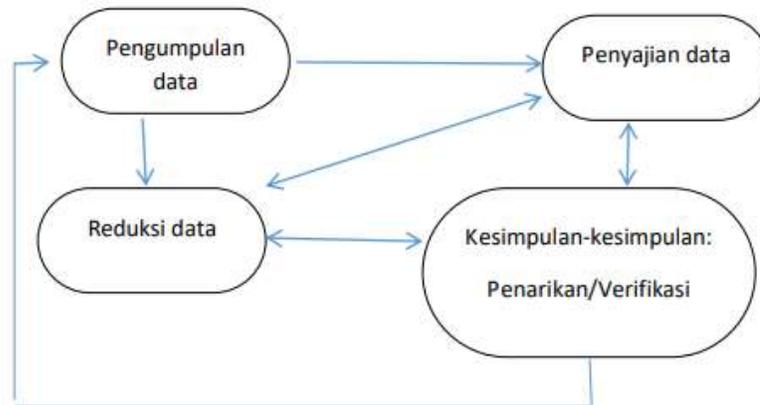
2	Kamis, 14 Oktober 2021	PKBM Bina Mandiri Cipageran	R2	Insturmen wawancara, alat tulis dan recorder
3	Rabu, 27 Oktober 2021	Whatsapp	R1 & R2	Insturmen wawancara, alat tulis dan recorder
4	Kamis, 28 Oktober 2021	Whatsapp	R1 & R2	Insturmen wawancara, alat tulis dan recorder

### 3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mencari sumber data tertulis di lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Lexy J. Moelong, 2001:161). Studi dokumentasi dilakukan untuk mendukung hasil penelitian. (Rahardjo, 2011) juga mengatakan bahwa sebuah surat, arsip foto, cinderamata, catatan harian, dan sebagainya dapat menghasilkan sebuah informasi.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998: 104) mengatakan bahwa analisis data adalah “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pehaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”.



**Gambar 3.1** Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:15-19), adalah sebagai berikut:

### **3.5.1 Pengumpulan data**

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

### **3.5.2 Reduksi data**

Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.

### **3.5.3 Penyajian data**

Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

### **3.5.4 Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.